



ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE PADANG EKSPRES TENTANG PEMBERITAAN MENGENAI BELAJAR DARING

Rama Dhaniel

Magister Ilmu Komunikasi Universitas Andalas

Abstrak

Penelitian ini menerangkan tentang bagaimana Media Online Padang Ekspres memberitakan isu maupun kebijakan mengenai pembelajaran online yang mana Sesuai dengan surat Nomor 36962/MPK/.A/HK/2020 Kemendikbud. Pemberitaan akan dianalisa menurut model analisis kerangka kerja Robert N. Entman, dimana kerangka kerja merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui pandangan atau opini yang digunakan wartawan ketika memilih pertanyaan atau menulis berita. Hasil penelitian ini dibagi atas dua pembedaan yang dilakukan dalam pemberitaan tentang belajar daring 1)Seleksi isu yang ditampilkan Media Online Padang Ekspres dalam pembelajaran daring adalah terletak pada kebijakan pemerintah untuk merumuskan kebijakan terkait pembelajaran online (daring) maupun pembelajaran tatap muka (Luring). Bahkan dalam memberikan sejumlah alternatif maupun solusi untuk beberapa keluhan yang dihadapi peserta didik. 2)Penonjolan aspek yang ditampilkan adalah aspek Efektifitas dari kebijakan pembelajaran daring dan luring guna untuk menekan penyebaran Covid 19 di Sekolah.

Kata Kunci: Analisis Framing Berita, kebijakan belajar online

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 mengharuskan setiap orang harus menjaga jarak, akibatnya proses belajar mengajar tatap muka dikurang dan bahkan ditiadakan. Alhasil semua terpaku pada online. Pembelajaran online sudah menjadi perubahan pola hidup normal baru/new normal bagi setiap sekolah seluruh dunia. Tidak terkecuali di Indonesia terkhusus Sumatera Barat. Menurut Surat No.36962/MPK/.A/HK/2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) tentang belajar online dan bekerja dari rumah untuk mencegah penyebaran penyakit coronavirus (Covid 2019).

Sebagai cara untuk memprediksi penyebaran virus di sekolah dan perguruan tinggi, pemerintah menekankan pengalihan pembelajaran tradisional di sekolah dan universitas ke pembelajaran online di rumah. Pada awalnya pembelajaran tatap muka diubah menjadi pembelajaran virtual atau online. Pembelajaran dilakukan melalui konferensi video. Dimana piranti keras yang dipakai adalah gadget baik itu smartphone, tablet, PC, dan laptop. Sedangkan piranti lunak adalah aplikasi standar yang dipakai. Saat ini sudah banyak aplikasi standar yang digunakan untuk membuka room virtual diantaranya: Zoom meeting, Google Hangout, Google meet, Whats App, dll

Tatap muka virtual, aplikasi berbagi pesan lainnya, mengisyaratkan kepada para siswa dan guru untuk memiliki infrastruktur yang terhubung dengan internet baik gadget/smartphone maupun komputer, notebook atau tablet. Namun kendalanya adalah tidak semua orang memiliki fasilitas tersebut. Faktor ekonomi dan kesejahteraan masyarakat mempengaruhi kepemilikan dari gadget-gadget tersebut. Bahkan beberapa warga mengeluhkan, jangankan membeli

gadget untuk kebutuhan sekolah anak, untuk membeli seragam, alat tulis, dan kebutuhan anak dirasa sulit.

Media massa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan berita, informasi, peristiwa kepada khalayak masyarakat luas. Informasi berupa kabar tentang kejadian, politik, kriminal, bisnis, bahkan entertainment selalu ada diliput media. Selain itu, kebijakan pemerintah tak luput dari pemberitaan karena informasi menjadi sangat penting bagi para khalayak. Artinya media bisa saja menjadi corong si pembuat kebijakan untuk memberitahukan kepada semua khalayak untuk berperan dalam mendukung dan mengimplementasikan kebijakan tersebut.

Jurnalisme generasi ketiga telah membawa perubahan dalam kehidupan sosial. Media baru atau new media adalah kebutuhan khalayak untuk cepat memahami informasi. Sebagai media massa yang sering dikonsumsi oleh khalayak media online, data dapat mengungguli media sebelumnya yaitu media cetak dan media elektronik. Keuntungannya, masyarakat tidak perlu lagi membeli koran atau menonton TV untuk mendapatkan informasi. Dengan adanya portal media online, Karena kecepatan dan kemudahan mencari berita, orang dapat memenuhi kebutuhan mereka akan berita.

Dengan berkembangnya teknologi saat ini, media jaringan berkembang sangat pesat. Kecepatan perkembangan teknologi ini telah menghasilkan berbagai elemen berita di media online. Salah satunya adalah berita online. Wartawan online perlu melaporkan, menulis dan melaporkan berita secara real-time, instan, multimedia, pengarsipan dan interaktif.

Namun, dengan karakteristik jurnalis online yang beragam, muncul rumor bahwa jurnalis online yang ingin mengikuti perkembangan zaman seringkali melupakan nilai atau unsur pemberitaan. Jika suatu pesan memiliki

elemen 5W+1H, maka dapat dikatakan layak. Komite Pers mendefinisikan media online yang menyajikan informasi melalui internet sebagai media online. Pedoman Pemberitaan Media Internet yang dirumuskan oleh News Committee pada tahun 2010 menyebutkan bahwa media Internet adalah semua bentuk media yang menggunakan Internet untuk melakukan kegiatan berita dan memenuhi persyaratan "UU Pemberitaan" dan standar perusahaan berita yang ditetapkan oleh Dewan Pers.

Metode penelitian yang sering digunakan dalam kajian media massa adalah analisis framing. Analisis ini digunakan untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas dan bagaimana media melakukannya. Eriyanto (2002:11) memaparkan dua esensi utama dalam kerangka analisis, 1). Digunakan untuk melihat bagaimana memaknai peristiwa. Ini melibatkan bagian mana yang tertutup dan bagian mana yang tidak. 2). Bagaimana menulis tentang fakta ini. Aspek ini berkaitan erat dengan penggunaan kata-kata, diikuti dengan kalimat dan gambar untuk mendukung gagasan.

Analisis framing adalah deskripsi untuk mengetahui bagaimana media membingkai realitas (pelaku, peristiwa kelompok). Analisis bingkai juga digunakan untuk melihat bagaimana media menonjolkan atau menekankan aspek-aspek tertentu. Menyoroti atau menekankan aspek tertentu akan membuatnya lebih bermakna, lebih mudah diingat, dan akan menggugah hati penonton.

Padang Ekspres memiliki Portal berita online yang dikelola PT. Padang Multimedia Korporindo, bernama Padekjawapos.com dimana dibuat pada tahun 2015, beralamat di www.padek.jawapos.com. Portal Media online padek juga terintegrasi dengan jawapos.com yang merupakan induk dari media ini.

Fokus pada tema mengenai pembelajaran daring dimana total pemberitaan yang berhasil peneliti himpun dari Maret 2020 semenjak kasus pertama positif covid. Dimana berita tentang belajar online adalah delapan puluh lima (85) berita. Harian haluan online hanya memberitakan dua puluh (20) Berita, dan dua puluh tujuh berita (27) di harian singgalang online. Hal ini menjadi alasan kenapa peneliti mengambil Padekjawapos.com sebagai objek penelitian.

Dari masalah-masalah pembelajaran daring tersebut akhirnya peneliti mengambil pemberitaan tentang bagaimana pemerintah mengambil sejumlah kebijakan guna membantu siswa dan satuan kependidikan dalam penyelenggaraan belajar online. Maka dari itu penting bagi peneliti untuk menganalisis pemberitaan dari padekjawapos.com memberitakan isu dan fakta yang beredar di masyarakat maupun kebijakan yang diambil pemerintahan dalam rangka mengatasi masalah dari pembelajaran daring atau online.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, kami dapat merumuskan pertanyaan untuk penelitian ini, **"Bagaimana analisis Framing pemberitaan media online Padang Ekspres tentang belajar daring?"**

Tujuan Penelitian

Melakukan analisis framing terkait media online Padang Ekspres melaporkan permasalahan dan kebijakan pembelajaran online.

Manfaat Penelitian

Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya

khususnya di bidang analisis bingkai media massa.

Manfaat Praktis

Penelitian ini sebenarnya memberikan masukan bagi pengambil kebijakan, komite pers, dan masyarakat sebagai pembaca. Dalam setiap pemberitaan terdapat proses framing berita yang tidak terlepas dari kepentingan komersial dan ideologi perusahaan media massa.

Teknik Framing Analisis

Robert N. Entman

Penulis menggunakan teori Robert Entman untuk digunakan dalam menganalisa berita dalam Media Online Padang Ekspres. Teori tersebut digunakan karena dianggap sangat sesuai dengan penelitian ini.

Entman melakukan analisis framing dari dua dimensi, yaitu: pemilihan masalah dan penekanan atau menonjolkan aspek tertentu dari realitas/masalah. Pertanyaan pilihan terkait dengan fakta pilihan. Kemudian Robert Enterman juga mengungkapkan bahwa highlighting adalah proses membuat informasi menjadi lebih menarik, bermakna, atau lebih mudah diingat oleh banyak orang dan khalayak.

Metode framing Entman menekankan pada bagian mana dari suatu teks yang mendapat prioritas lebih dari si pembuat teks berita tersebut. Entman melihat dua dimensi besar dari framing, di antaranya:

1. Pilihan pertanyaan: Aspek ini melibatkan pilihan fakta. Dalam proses ini, selalu ada beberapa pesan yang disengaja (disertakan), tetapi ada juga pesan yang diterbitkan (dikecualikan). Tidak semua aspek atau bagian dari konten ditampilkan, dan reporter memiliki aspek tertentu dari masalah tersebut.

2. Tekankan aspek-aspek tertentu dari masalah: Dalam hal ini, penulisan faktual terlibat. Ini melibatkan penggunaan kata, kalimat, gambar, atau gambar tertentu untuk ditampilkan kepada publik. (Eriyanto: 2002:187)

Konsep framing Entman pada dasarnya mengacu pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi dan saran dalam wacana, dan menekankan mentalitas tertentu dari peristiwa yang sedang dibahas. Framing tersebut memiliki implikasi penting bagi komunikasi politik. Menurutnya, frames tersebut membutuhkan perhatian terhadap beberapa aspek realitas dengan mengabaikan unsur-unsur lain yang memungkinkan penonton bereaksi berbeda. Politisi bersaing satu sama lain untuk mencari dukungan. Mereka bekerja dengan wartawan untuk membangun framing berita.

Eriyanto juga mengemukakan pandangan yang sama terhadap analisa framing Entman. Yang berbeda adalah penamaan istilah yang dipakai seperti define problem, diagnose causes, make moral judgement dan Treatment Recommendation. Dimana pengertiannya akan dijelaskan berikut ini:

Define Problem

(pendefinisi masalah): Elemen merupakan kerangka utama atau kerangka terpenting dari analisis Robert Enterman. Dia menekankan bagaimana wartawan memahami peristiwa ini. Peristiwa yang sama dapat memiliki pemahaman yang berbeda, yang akan mengarah pada bentuk realitas yang berbeda.

Diagnose

Causes

(memperkirakan penyebab masalah)

Merupakan elemen framing untuk membongkar siapa yang dianggap sebagai aktor atau bahkan penyebab dari

suatu peristiwa. Karena di sini bisa mewakili apa (what), tetapi bisa juga mewakili siapa (who). Tentu saja, bagaimana memahami kejadian itu menentukan apa akar masalahnya dan siapa yang dianggap sebagai akar masalahnya.

Make moral Judgement (membuat pilihan moral)

Merupakan elemen kerangka yang menjadi dasar untuk membuat pilihan moral, sebagai alasan untuk membela atau memberikan argumen untuk berbagai aspek definisi masalah yang telah dibuat.

Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian)

Elemen ini digunakan untuk mengevaluasi apa yang diinginkan reporter. Apakah akan menggunakannya sebagai cara untuk memecahkan masalah (Eriyanto, 2002:189-191).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Sugiyono (2005:1) Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memeriksa keadaan benda-benda alam (penelitian ini berlawanan dengan eksperimen) Alat utama penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data adalah triangulasi, analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Teknik pengumpulan data

Peneliti memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini dengan mengumpulkan berita dari Padang Ekspres, sumber media online yang terletak di padek.jawapos.com, untuk melengkapi pendataan, yang meliputi pertanyaan tentang sekolah online selama pandemi COVID-19 yang dimulai pada pertengahan tahun. Maret Dua

kasus positif ditemukan pada tahun 2020 hingga Maret 2021. Total berita yang dianalisa dari 8 menjadi 12 berikut ini:

1. Belajar dari rumah menjadi beban KPAI kantong ratusan pengaduan edisi : 15 April 2020
2. Fahira Idris: sekolah di tengah ancaman korona sangat beresiko, berita pada tanggal 15 Mei 2020
3. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR): dengarkan aspirasi masyarakat sebelum kembali belajar di sekolah, edisi 01 Juni 2020
4. Ini syarat bagi pemda yang ingin berlakukan pembelajaran tatap muka, edisi 08 Agustus 2020
5. Bahaya Klaster Baru di Sekolah, Edisi 13 Agustus 2020
6. 6 pengajar SMP di Padang Panjang Positif Covid 19, PBM dihentikan, Edisi : 14 Agustus 2020
7. Belajar daring diperpanjang orang tua diminta mengawasi, Edisi : 03 Oktober 2020
8. Siswa tumbang, LaNyala: belajar daring perhatikan kondisi anak didik, Edisi 6 November 2020
9. Pemda dan orang tua diberi kewenangan penuh soal pembelajaran tatap muka, 26 November 2020
10. 10 SD, 5 SMP masih belajar daring, 12 Januari 2021
11. Sekolah tatap muka bisa dipercepat, asalkan guru Selesai divaksinasi 31 Maret 2021

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dari beberapa media berita online Padang Ekspres, dapat dilihat penggunaan metode

framework Robert N. Entman dalam pemberitaan tentang framework pembelajaran online:

1. Seleksi isu yang ditampilkan Media Online Padang Ekspres dalam pembelajaran daring adalah terletak pada kebijakan pemerintah untuk merumuskan kebijakan terkait pembelajaran online (daring) maupun pembelajaran tatap muka (Luring). Bahkan dalam memberikan sejumlah alternatif maupun solusi untuk beberapa keluhan yang dihadapi peserta didik.
2. Aspek menonjol yang ditunjukkan adalah efektifitas kebijakan pembelajaran online dan offline untuk menekan penyebaran Covid 19 di sekolah.

Pemberitaan Media Online Padang Ekspres membingkai setiap kebijakan yang dibuat pemerintah dalam mengambil sikap kearah terlalu hati-hati dan cenderung tidak tegas. Hal ini dikarenakan ketakutan pemerintah akan meningkatnya penyebaran kasus positif corona apalagi dalam klaster sekolah.

Pemberitaan dari bulan Maret 2020 menuju ke 1 Juni, permasalahan yang paling umum jika dilihat dari Diagnose Cause adalah kesulitan yang dialami peserta didik seperti banyaknya tugas yang diberikan saat pembelajaran daring, juga peserta didik yang berada di daerah terisolir dan persoalan lainnya diadukan kepada KPAI sehingganya KPAI mengantongi ratusan pengaduan. Pada masa ini Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) diterapkan kesejumlah wilayah. Namun kasus penularan dari Covid 19 belum mereda dan beresiko apabila sekolah dibuka kembali.

Masa pemberitaan edisi 8 Agustus 2020 oleh pemberitaan Kebijakan tatap muka dimana penerapan

New Normal sudah berjalan bahkan semenjak Juli lalu. Dimana semua masyarakat diperbolehkan keluar rumah namun tetap melakukan pembatasan-pembatasan seperti jaga jarak, pembatasan keluar malam dan pembatasan di tempat-tempat keramaian. Beberapa siswa diperbolehkan untuk sekolah tatap muka namun tidak menyeluruh dimana satu kelas hanya diisi oleh setengahnya dan setengahnya lagi tetap belajar daring. Pada pemberitaan kali ini Media Online Padang Ekspres cenderung memperlihatkan dampak-dampak dari kebijakan pemerintah yang membuka sekolah. hal ini terlihat pada beberapa pemberitaan terkhusus pada pemberitaan Media Online Padang Ekspres edisi 14 Agustus yang berjudul "Enam pengajar SMP di Padang Panjang Positif Covid 19 Positif Covid 19 PBM dihentikan." Kemudian disusul oleh pemberitaan Media Online Padang Ekspres edisi yang sama yang terjadi di Kepulauan Mentawai yang berjudul "Belajar daring diperpanjang, orang tua diminta mengawasi."

Dimana jelas terlihat bahwa kembali media memberitakan efek dari pembelajaran tatap muka dimana munculnya kasus baru bahkan klaster baru yang terjadi di sekolah ketika pembelajaran luring diterapkan. Terlihat pada Diagnose Cause yang terjadi di Padang Panjang dan juga di Kabupaten Mentawai sama sama terjadi peningkatan penyebaran kasus covid 19. Hal ini memicu kekhawatiran bagi masyarakat dan masyarakat cenderung berhati-hati pada klaster baru ini. Dikarenakan pemberitaan tersebut terkhusus daerah yang berdampak peningkatan kasus kembali mewajibkan peserta didik untuk belajar daring.

Mempertimbangkan untuk menerbitkan keputusan bersama atau keputusan menteri No. 4 tentang pelaksanaan pedoman studi untuk setiap daerah untuk menerapkan kebijakan

tersebut. Selanjutnya pemerintah pusat memberikan wewenang penuh dalam menentukan izin pembelajaran tatap muka guna mencegah masalah penyebaran covid 19. selain itu pada tanggal 30 Maret setelah Vaksinasi mulai dilakukan penyebaran, pembelajaran tatap muka bisa dilakukan dengan kewajiban vaksinasi.

Untuk memahami lebih dalam mengenai pemberitaan Media Online Padang Ekspres tentang pembelajaran daring, Asrinaldi memandang:

“Padang Ekspres berperan sebagai penyampai informasi pembelajaran daring dimana hal ini merupakan isu baru dan menarik bagi media untuk diberitakan. Sehingga informasi dari media ini dapat meningkatkan antusiasme dan kebutuhan informasi masyarakat. Motifnya tidak lain tidak bukan adalah lebih mencari segmen pembaca yang antusias dengan informasi pembaruan dari istilah daring, pembelajaran jarak jauh, pembelajaran non tatap muka. Jadi dengan begitu semakin pembacanya bertambah, penjualan koran menjadi meningkat karena sejatinya media adalah bisnis, dan mengandung nilai-nilai sosial.”

Jika dilihat secara cermat, beberapa kebijakan pemerintah diserahkan kepada pusat yang dinilai lebih mengenal daerahnya masing-masing. Hal ini sejalan dengan pemaparan Asrinaldi yang menyatakan bahwa kebijakan tersebut berazaskan pemerintahan Konkuren. Lebih lanjut merupakan hasil wawancara bersama Asrinaldi:

“Kebijakan mengenai pembelajaran daring dan luring secara normatif dijalankan oleh pemerintah daerah berazaskan pemerintahan Konkuren.”

“Dinas pendidikan menjadi landing sector kebijakan daring ini, dalam konsep otonomi daerah dinas mengikuti norma, standar, kriteria dan

pedomanyang ditetapkan oleh pemerintahan pusat. Dalam hal ini kementerian pendidikan RI mengatur regulasi itu. Mau tidak mau dinas pendidikan baik provinsi maupun kabupaten kota mengikuti apa yang diarahkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Itu bagian dari asas konkuren jika tidak dinas bisa kena sanksi jika tidak sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh negara. contoh: kebijakan untuk membuka kembali sekolah adalah awal bulan januari kemarin setelah ada izin dari kementrian pusat. Sebelumnya ada dari tokoh masyarakat meminta untuk dilaksanakan tatap muka karena daring membuat anak-anak menjadi malas. Dan barulah januari dibuka karena presiden meminta ekonomi harus bergulir dan beberapa sekolah dibuka dengan mematuhi prokes yang ditetapkan pusat.”

DAFTAR PUSTAKA

Andranto, Komala Lukiati, & Karlinah Siti. 2007. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung : Refika Offset

Bungin, Burhan. 2012. Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Budyatna, Muhammad. 2015. Teori-Teori Mengenai Komunikasi Antar-Pribadi. Jakarta : Kencana.

Daryanto. 2016. “Teori Komunikasi”.Gava Media: Yogyakarta

Eriyanto.2012. Analisis Framing. LKIS Pelangi Aksara:Yogyakarta

Little John, Stephen W dan Karen A. Foss. 2016. Ensiklopedia Teori Komunikasi. Jakarta: Kencana

Holmes, David. 2012. Komunikasi media, teknologi, dan masyarakat. Pustaka Pelajar: celeban Timur

Mulyana, Deddy. 2005. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Moeleong, Lexy, J. 2010. Metode penelitian Kualitatif . Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Nasrullah, Rulli. 2014. Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia). Jakarta : Kencana.

Rakhmat, Jalaluddin. 2005. Psikologi Komunikasi. Rosdakarya, Bandung

Rohim, Syaiful, 2016. Teori Kounikasi, perspektif, ragam, dan aplikasi. Rineka cipta: Jakarta

Sobur, Alex. 2018. Analisis Teks Media. PT.Remaja Rosdakarya Offset : Bandung

Wijana, Widarmi D. dkk. 2008. Materi Pokok Kurikulum PAUD. Jakarta: Universitas Terbuka.